

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Metode ini digunakan karena eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Di samping itu penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini karena sesuai dengan maksud para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen.

Teknik pengolahan data berdasarkan statistika inferensial untuk menganalisis data hasil belajar siswa melalui metode eksperimental dengan desain *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* (Fraenkel dan Wallen, 1990: 248), sebagai berikut:

Kelompok eksperimen (<i>Treatment Group</i>)	R	O	X ₁	O
Kelompok kontrol (<i>Control Group</i>)	R	O	X ₂	O

Keterangan :

R : Random

O : Tes kemampuan menulis deskripsi

X1 : Pembelajaran dengan menggunakan teknik Pemandangan Indah

X2 : Pembelajaran tanpa menggunakan teknik Pemandangan Indah

Metode ini digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan TPI dalam pengajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung.

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut.

Tahap kesatu:

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap kedua:

Melaksanakan tes awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap ketiga:

Pelaksanaan perlakuan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan TPI, dan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan oleh peneliti namun dilakukan oleh guru di sekolah tersebut dengan menggunakan metode konvensional, yakni ceramah.

Tahap keempat:

Melaksanakan tes akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tulisan deskripsi. Data tersebut penulis peroleh dari hasil pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah, tes, observasi, wawancara, angket, dan teknik pembelajaran/pengajaran.

a. Tes

Tes digunakan untuk menjangkau data atau informasi tentang hasil belajar menulis deskripsi dengan menggunakan TPI. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis deskripsi dalam bentuk tes awal dan akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diberikan perlakuan, dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan perlakuan TPI.

b. Angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari siswa tentang kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan TPI.

Aspek-aspek yang digali dalam angket tersebut meliputi mudah tidaknya memahami penulisan deskripsi, pemahaman siswa terhadap menulis deskripsi, suka tidaknya terhadap menulis deskripsi, manfaat tidaknya teknik tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi, ada tidaknya peningkatan motivasi belajar menulis deskripsi, menyenangkan tidaknya teknik ini dalam pembelajaran menulis deskripsi, bervariasi tidaknya pembelajaran menulis deskripsi, dan keragaman aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan TPI. Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas IV SDNP Cibiru Cileunyi.

Aspek-aspek yang diobservasi mencakup kegiatan pendahuluan, tahap penyajian materi, dan tahap pembimbingan kelompok.

d. Pedoman Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru setelah mereka menerapkan TPI. Respon guru sebagai pelaksana teknik menurut pertimbangan penulis sangat penting untuk diungkap. Berbagai kekurangan dan kelebihan akan tergambar melalui proses wawancara ini.

Untuk melaksanakan teknik wawancara ini, terlebih dahulu penulis menyusun pedoman wawancara. Hal-hal yang ingin diungkapkan melalui wawancara ini meliputi baru tidaknya TPI dilaksanakan, paham tidaknya menggunakan TPI, mudah sulitnya TPI dilaksanakan, sesuai tidaknya TPI untuk mengajarkan menulis deskripsi, hambatan yang dirasakan pada saat menggunakan TPI, keunggulan dan kelemahan TPI, mungkin tidaknya TPI digunakan pada pembelajaran menulis jenis tulisan yang lain selain menulis deskripsi.

e. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Teknik yang digunakan pada kelas eksperimen adalah TPI. Teknik ini memiliki tiga tahapan. Tahapan-tahapan itu yaitu,

1) Tahap penyajian materi

Pada tahap ini guru menyajikan materi. siswa harus memperhatikan materi pelajaran secara seksama. Materi tersebut di antaranya:

- a. jenis-jenis paragraph
- b. paragraph deskripsi
- c. ejaan, tanda baca, dan kalimat efektif

2) Tahap Pembelajaran TPI

Siswa terdiri atas kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 2 orang. Siswa menyediakan alat tulis, dan *tape recorder*. Setiap siswa dalam kelompok masing-masing bergantian untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mata tertutup (terpejam)
2. Mendeskripsikan dengan lantang berbagai pengalaman dengan mendetail (direkam melalui *tape recorder*)
3. Siswa teman kelompoknya membantu mengarahkan dan memotivasi teman sekelompoknya untuk terus-menerus mendeskripsikan objek
4. Selesai mendeskripsikan melalui pemandangan indah, siswa memutar kembali *tape recorder*nya dan mulai menuliskan di buku latihan dengan seksama.
5. Siswa mengedit dan merevisi tulisan deskripsi

6. Siswa menyempurnakan tulisan deskripsi
7. (siswa dalam kelompok bergantian melakukan pembelajaran dengan TPI).

3) Tahap tes individual

Setelah selesai pembelajaran dalam kelompok, diadakan tes secara individual. Tes dikerjakan secara mandiri, hasil tes digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran.

3.2.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer berupa hasil tulisan siswa, sedangkan data sekunder adalah kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI, pandangan guru terhadap kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI, dan pendapat siswa terhadap kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan siswa adalah tes. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis deskripsi dalam bentuk tes awal dan akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diberikan perlakuan, dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan perlakuan TPI.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI adalah pedoman observasi.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan pandangan guru terhadap

kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI adalah pedoman wawancara.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan pendapat siswa terhadap kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan TPI adalah angket.

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh dilakukan dengan cara:

- 1) mengidentifikasi respon siswa dalam menulis deskripsi.
- 2) mengolah hasil tes awal tulisan deskripsi siswa
- 3) memberikan perlakuan
- 4) mengolah hasil tes akhir tulisan siswa.
- 5) membandingkan hasil uji tulisan deskripsi siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan
- 6) menafsirkan data penelitian yang telah dilakukan.
- 7) menyimpulkan data penelitian.

Adapun Proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung.

Langkah pertama, melakukan tes awal kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung, yang menjadi sampel kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah kedua, melakukan perlakuan dengan melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan TPI. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan TPI dilaksanakan sebanyak tiga

kali pertemuan dengan diakhiri tes untuk setiap pertemuan. Dalam setiap kegiatan pertemuan dilakukan observasi terhadap kualitas proses belajar mengajar. Untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan oleh peneliti namun dilakukan oleh guru di sekolah tersebut dengan menggunakan metode konvensional, yakni ceramah.

Langkah ketiga, melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa yang menjadi sampel setelah mendapat perlakuan.

Langkah keempat, menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan TPI.

Langkah kelima, melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan TPI, mengetahui kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan TPI.

Sebagai pedoman penilaian penulisan deskripsi adalah:

1. Kesanggupan berbahasa yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk.
2. Kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan.
3. Kemampuan memilih detail khusus yang dapat menunjang ketepatan dan keterhidupan deskripsi.
4. Kecermatan aspek kebahasaan dalam menggunakan ejaan, tanda baca, kalimat, dsb.

3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini diselenggarakan di wilayah Kecamatan Cileunyi yang terletak

di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Kecamatan ini berbatasan langsung di sebelah barat dengan Kota Bandung, dan berbatasan langsung di sebelah tenggara dengan Kabupaten Sumedang.

3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung. Argumentasi pemilihan siswa SD ini karena asumsi bahwa pembelajaran menulis harus dimulai sejak dini agar tercipta pembudayaan menulis selanjutnya di tingkat yang lebih tinggi baik di dunia pendidikan ataupun dunia masyarakat.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sekolah negeri diambil sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa kurikulum, buku, guru, dan fasilitas belajarnya setidaknya sudah sesuai standar pemerintah. Demikian pula dengan peserta didiknya, rata-rata siswa sekolah negeri memiliki kualitas akademis menengah, bahkan di atas sebagian besar siswa sekolah swasta. Tentu saja, kondisi tersebut bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, bahkan dari satu sekolah ke sekolah lain. Selain pertimbangan objektif di atas, sekolah yang bersangkutan juga bersedia bekerjasama dalam penyelenggaraan eksperimen.

Adapun dalam menentukan sampel penelitian dalam bentuk kelas, berlatar belakang materi menulis deskripsi berada di kelas IV. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pemilihan secara random ini dimungkinkan karena di SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung menerapkan sistem pemerataan kemampuan

siswa pada semua kelas. Dengan kata lain, kemampuan akademis siswa pada semua kelas tidak dijadikan dasar pembagian kelas. Dengan demikian, kemampuan menulis deskripsi mereka pun rata-rata sama.

3.4 Anggapan Dasar dan Hipotesis

3.4.1 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa anggapan dasar yang dijadikan sebagai landasan dasar penelitian ini.

- 1) *Pemandangan indah* adalah suatu teknik yang dapat merangsang kerja otak dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.
- 2) Teknik *Pemandangan indah* dapat diterapkan dalam aspek keterampilan menulis deskripsi.
- 3) Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Untuk mencapai penguasaan keterampilan itu diperlukan daya pikir yang kritis dan logis sehingga isi tulisan itu dapat mencerminkan suatu urutan yang sistematis.

3.4.2 Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut, "*Ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Pemandangan Indah pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDNP Cileunyi Kabupaten Bandung*".

Statistik hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \kappa_1 = \kappa_2$$

$$H_A : \kappa_1 < \kappa_2$$

Keterangan:

κ_1 = rata-rata skor prates dalam menulis deskripsi

κ_2 = rata-rata skor pascates dalam menulis deskripsi

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh diolah dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Tahap Penyajian Teknik Pembelajaran.
- b. Tahap Penyajian Data. Data disajikan dalam bentuk deskripsi dan analisis untuk semua langkah-langkah pembelajaran.
- c. Tahap Komparasi. Merupakan proses analisis keseluruhan data prates dan pascates yang telah dideskripsikan, dan diarahkan pada interpretasi data untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan.
- d. Tahap Penyajian Hasil Penelitian. Tahap ini dilakukan setelah analisis komparasi, pengujian hipotesis yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada jawaban permasalahan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Statistik Data Penelitian

3.6.1 Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan prates dan pascates digunakan rumus χ^2 (chi kuadrat). Yakni:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_h - f_o)^2}{f_h}$$

(Arikunto, 1998: 315; Subana, 2003: 124)

Pedoman yang dipakai adalah kalau $x^2_{tabel} > x^2_{hitung}$, artinya distribusi normalitas populasinya normal.

3.6.2 Perhitungan Rata-rata Prates dan Pascates

Untuk menghitung rata-rata prates dan pascates, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

\bar{x} = rata-rata prates dan pascates

X = nilai prates/pascates

N = jumlah responden

3.6.3 Uji homogenitas Dua Varians

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

3.6.4 Uji Signifikansi

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis nol (H_0) yang bunyinya sebagai berikut.

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05 atau 95 % berarti ada perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata yang diuji. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedang untuk menguji taraf signifikansi dan mengidentifikasi efektivitas sebuah media, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = \sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Md = mean dari deviasi (d) antara prates dan pascates

xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya responden

d.b. = N-1 (Arikunto, 1998: 85)

3.6.5 Uji Hasil Angket

Untuk menguji hasil angket dari siswa tentang kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan TPI digunakan kriteria sebagai berikut.

- 0% - 0,9% = tak seorang pun
- 1% - 49% = sebagian kecil
- 50% = setengahnya
- 51% - 74% = sebagian besar
- 75% - 99% = hampir semua
- 100% = semuanya

(Mulyana, 2000: 143)